Ratusan Santri dari 41 Ponpes di Pasuruan Ikuti Santri Archery Competition 2020

Rabu, 21 Oktober 2020

Sebanyak 133 santri dari 41 pondok pesantren di Pasuruan mengikuti Santri Archery Competition 2020. Lomba yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Al Yasini ini bertujuan mencari bibit-bibit atlet panahan baru di Kabupaten Pasuruan. Panahan, sebagai olahraga yang dianjurkan dalam Islam, diharapkan dapat disosialisasikan lebih luas kepada masyarakat.

Lomba panahan ini juga menjadi bagian dari rangkaian peringatan Hari Santri Nasional di Kabupaten Pasuruan. Selain panahan, rangkaian acara lainnya meliputi lomba bersih-bersih pondok, gowes santri, serta heroik santri yang menampilkan penampilan juara lomba aqidatul awam dan paduan suara. Puncak acara diwarnai dengan kirab obor dari berbagai kecamatan menuju pendopo.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menegaskan bahwa Santri Archery Competition akan dijadikan agenda tahunan dalam rangka memeriahkan Hari Santri Nasional. Panahan, sebagai olahraga yang menerapkan protokol kesehatan, dianggap ideal untuk dilaksanakan di tengah pandemi. Irsyad juga mendorong para santri untuk terus melestarikan sunnah Rasulullah, termasuk olahraga panahan.

Hadiah untuk para pemenang lomba panahan berupa seperangkat alat panah, bukan uang tunai. Hal ini bertujuan untuk membantu para pemenang dalam berlatih dan meningkatkan kemampuan mereka di bidang panahan. Lomba ini dibagi menjadi dua kategori usia, yaitu 13-16 tahun dan 16-19 tahun.

Irsyad berharap agar kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat berolahraga dan menjaring bakat-bakat baru di bidang panahan. Ia juga ingin agar panahan dapat menjadi salah satu kegiatan positif yang dapat diikuti oleh santri dan masyarakat umum di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.